

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY. “R” DENGAN MASTITIS  
DI PMB “M” DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BASUKI RAHMAD  
KOTA BENGKULU**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**



**OLEH:**

**SUSI SUSANTI**  
**1624260068.DB**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII)  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)  
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU  
TAHUN 2019**

## ABSTRAK

### ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY. “R” DENGAN MASTITIS DI PMB “M” DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BASUKI RAHMAD KOTA BENGKULU

Oleh:

Susi Susanti<sup>1)</sup>

Indra Iswari<sup>2)</sup>

Des Metasari<sup>2)</sup>

Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2015 menyebutkan bahwa terdapat ibu nifas yang mengalami Bendungan ASI sebanyak 35.985 atau (15,60 %) ibu nifas, serta pada tahun 2015 ibu nifas yang mengalami Bendungan ASI sebanyak 77.231 atau (37, 12 %) ibu nifas.

Laporan tugas akhir dalam bentuk kasus ini adalah Untuk menerapkan dan mengaplikasikan manajemen asuhan kebidanan pada ibu nifas *mastitis* di PMB “M” Di Wilayah Kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini menggunakan pendekatan studi dengan pendekatan kualitatif dengan strategi *Case Study Research* dengan memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan *mastitis*.

Data subjektif yaitu ibu mengeluh nyeri pada payudara sebelah kiri, memerah, bengkak, dan terasa panas, ibu juga mengeluh lecet pada puting susu sehingga takut untuk menyusui bayinya. Pada data objektif didapat keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TTV: Nadi 80x/menit, TD 110/80 MmHg, pernafasan 23x/menit, suhu 38,0°C. Pada pemeriksaan inspeksi dapat dilihat bahwa payudara ibu berwarna merah dan besar serta puting ibu sedikit lecet, pada pemeriksaan palpasi teraba bengkak dan nyeri tekan pada payudara ibu. Masalah yang muncul yaitu merasa nyeri dan tidak nyaman terhadap payudara. Diagnosa potensial adalah infeksi payudara dan abses pada payudara. Tindakan segera yang dilakukan adalah pemberian terapi pada payudara seperti kompres air hangat dan dingin. Tindakan yang dilakukan bertujuan agar rencana yang disusun tercapai dengan adanya kerjasama antara bidan, dapat lebih meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan pasien. Tindakan evaluasi pada Ny “R” Umur 23 Tahun dengan *mastitis* telah diberikan dan sesuai standar pelayanan/ rencana asuhan kebidanan serta komplikasi- komplikasi yang mungkin terjadi dapat teratasi. Mendokumentasikan semua temuan dan tindakan yang telah diberikan.

*Mastitis* merupakan salah satu penyebab infeksi pada ibu nifas sehingga perlu diketahui bagaimana cara perawatan yang benar. Diharapkan kepada pasien dan keluarga untuk memeriksakan masa nifas secara teratur agar dapat segera mendeteksi komplikasi-komplikasi yang mungkin terjadi pada masa nifas.

Kata kunci : *Mastitis*, ibu nifas

Keterangan :1. Calon Ahli Madya Kebidanan ;

2. Pembimbing

## **ABSTRACT**

### ***A MIDWIFERY CARE FOR POSTPARTUM WOMEN MRS. "R" WITH MASTITIS AT PMB "M" IN THE WORKING AREA OF BASUKI RAHMAD PUBLIC HEALTH CENTER OF BENGKULU CITY***

**By:**

**Susi Susanti <sup>1)</sup>**

**Indra Iswari <sup>2)</sup>**

**Des Metasari<sup>2)</sup>**

*Indonesia Demographic and Health Survey in 2015 stated that there were postpartum women who experienced breast engorgement as many as 35,985 or (15.60%), and in 2015 postpartum women who experienced breast engorgement were 77,231 or (37, 12%). The final project report aims to implement and apply a midwifery care management for postpartum women with mastitis at PMB "M" in Basuki Rahmad Public Health Center of Bengkulu City. In preparing this final project report using a qualitative approach to the case study research strategy by providing midwifery care for postpartum women with mastitis. Subjective data is the mother complaining of pain in the left breast, flushed, swollen, and feels hot, the mother also complains of blisters on the nipple so afraid to breastfeed her baby. In the objective data obtained good general condition, awareness composmentist, TTV: pulse 80x / minute, TD 110/80 MmHg, breathing 23x / minute, temperature 38.0 ° C. On inspection it can be seen that the mother's breasts are red, large and the nipples of the mother are slightly blistered, on palpation examination palpable swelling and tenderness in the breast of the mother. Problems that arise are feeling pain and discomfort towards the breast. Potential diagnosis is breast infection and abscesses in the breast. Immediate action taken is the provision of therapy to the breast such as warm and cold compresses of water. The actions taken aim to make the plan drawn up achieved with the cooperation of midwives, which can further improve the quality of patient midwifery services. Evaluation action on Mrs. "R" Age 23 years with mastitis has been given and according to the standard of service / obstetric care plan and complications that may occur can be overcome. All findings and actions that have been given will be documented. Mastitis is one of the causes of infection in postpartum women so it is necessary to know how to properly care. It is expected that the patient and family should check the puerperium regularly so that they can immediately detect complications that may occur during the puerperium.*

*Keywords: Mastitis, Postpartum Women.*

*Information:*

- 1. Student;*
- 2. Supervisors.*